

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

Menjelaskan tentang bagaimana sejarah berdirinya Candi Dermo dimulai dari pembahasan mengenai letak dan pemerintahan tempat berdirinya Candi Dermo yaitu, Desa Candinegoro yang terletak di Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Sejarah Candi Dermo yang merupakan peninggalan Kerajaan Majapahit pada abad ke-14 dibawah pimpinan raja Hayam Wuruk. Candi Dermo yang memiliki bangunan gapura paduraksa dianggap menjadi kisah Adipati Terung. Kondisi Candi Dermo yang mulai rapuh akhirnya dilakukan proses pemugaran yang dilakukan pada tahun 2015 dan selesai pada tahun 2020 oleh BPCB Jawa Timur.

Menjelaskan gambaran umum Kabupaten Sidoarjo yang memiliki letak yang strategis serta potensi-potensi yang dimiliki seperti bahari budaya, wisata religi, dan wisata sejarah. Potensi objek wisata edukasi Candi Dermo adalah salah satu potensi yang dapat menarik minat pengunjung yang didalamnya terdapat banyak ilmu pengetahuan yang didapat dari observasi yang dilakukan secara langsung serta memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang menjadi objek yang berkembang. Dan Keterkaitan Candi Dermo seagai sumber belajar sejarah. Terdapat berbagai macam klasifikasi sumber belajar dalam

pembelajaran seperti : orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan. Pada pembelajaran sejarah sumber belajar ini dapat dihubungkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) seperti pada pembahasan yakni pada Kelas X semester genap tentang “peninggalan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia dan menyebutkan contoh-contoh peninggalannya.” Sumber belajar dapat dilangsungkan dengan berbagai cara yakni menjadi media pembelajaran dan langsung menjadikan Candi Dermo sebagai pusat informasi.

B. Saran

Berdasarkan dari simpulan diatas, beberapa saran yang dapat penulis berikan terkait dengan penelitian “Potensi Wisata Edukasi Candi Dermo Sebagai Sumber Belajar Sejarah di Kabupaten Sidoarjo” ini adalah sebagai berikut :

1. Potensi pada setiap sejarah lokal yang ada hendaknya selalu digali dan dilestarikan agar dapat menjadi daya tarik minat masyarakat sehingga menjadikan tempat tersebut menjadi objek pariwisata.
2. Pemanfaatan pariwisata dapat digunakan dalam berbagai aspek seperti menjadi wisata edukasi, wisata religi dan sumber pembelajaran dalam dunia pendidikan.
3. Pada wisata edukasi diharapkan agar dapat menjadikan bahan referensi dan sumber belajar yang bisa digunakan dengan baik oleh para peserta didik dan pendidik.